

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2012, hlm. 6)

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta, sifat, serta hubungan antar komponen yang diteliti (Arikunto, 2010). Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2013, hal.8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dalam melaksanakan penelitian tentang “Kontribusi Penguasaan Perkuliahan Praktik Kayu, Teknik *Finishing Furniture*, dan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI Pada Bidang Produk Interior”, penulis menggunakan metode deskriptif korelasional

dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menetapkan 4 macam variabel, yaitu penguasaan perkuliahan praktik kayu sebagai variabel bebas atau independen (X1), penguasaan perkuliahan teknik finishing furniture sebagai variabel bebas atau independen (X2), dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti sebagai variabel bebas atau independen (X3), dan minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS UPI pada bidang produk interior adalah variabel terikat atau dependen (Y).

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan, dalam hal ini yaitu dalam kegiatan penelitian skripsi yang merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI tahun angkatan 2018 & 2017 yang sudah mengontrak ke 3 mata kuliah, yaitu Praktik Kayu di semester 3, Teknik Finishing Furniture di semester 5, dan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti di semester 7.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018 yang telah selesai mengontrak mata kuliah praktik kayu, teknik finishing furniture dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti dengan jumlah mahasiswa sebanyak 50 mahasiswa. Dipilihnya tahun angkatan 2018 dikarenakan angkatan ini merupakan angkatan yang paling terdekat atau terbaru dalam mengontrak ke tiga mata kuliah tersebut, sehingga untuk mencari tahu kontribusi penguasaan perkuliahan praktik kayu,

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik finishing furniture, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada bidang produk interior lebih akurat.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut sugiyono (2013) *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2017). Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam rangka memecahkan masalah yang diteliti agar mencapai tujuan penelitian tersebut (Jakni, 2016).

Agar penyusunan instrumen penelitian dapat sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka harus diketahui sebelumnya yaitu cara pengumpulan data penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan angket atau kuisisioner.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologi (*psychological tests*). Dalam penelitian ini akan menggunakan tes untuk mengukur penguasaan perkuliahan mahasiswa pada mata kuliah praktik

kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti.

2. Angket atau kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Teknik ini digunakan untuk mengungkap variabel minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior.

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner online, maka segala rahasia dan data pribadi milik mahasiswa akan dijamin oleh peneliti, sifat dari kuisisioner ini pun tertutup. yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, responden tinggal mengisi dengan memilih opsi yang disediakan.

Teknik penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Hal ini karena peneliti mengukur persepsi seseorang dan pengetahuan seseorang. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah:

- a. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
- b. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.

Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan. Alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Dengan bentuk instrumen yang direncanakan adalah seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Format Angket

No.	Pernyataan	Pendapat				
		SS	S	RR	TS	STS

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Didalam kuisioner tersebut mahasiswa akan diberi lima pilihan jawaban, dimana jawaban tersebut mempunyai lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah pedoman penilaian peneliti :

Tabel 3. 2 Nilai Bobot Penelitian Skala Likert Untuk Angket

Jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber : Sugiyono, 2015)

Pada pembuatan angket atau kuesioner peneliti mengacu pada kisi-kisi yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator setiap variabel. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Perkuliahan Praktik Kayu (Variabel X1)

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Penguasaan Perkuliahan Praktik Kayu	Memahami fungsi alat kerja praktik kayu	1-6	6
		Memahami jenis-jenis sambungan praktik kayu	7-9	3
		Memahami jenis kayu dalam praktik kayu	10	1

Total	10
-------	----

(Sumber: Dokumen Peneliti)

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Perkuliahan Teknik Finishing Furniture (Variabel X2)

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Penguasaan Perkuliahan Teknik <i>Finishing Furniture</i>	Memahami definisi dan konsep teknik <i>finishing furniture</i>	1-3	3
		Memahami proses dalam <i>finishing furniture</i>	4-6	3
		Memahami alat dan bahan teknik <i>finishing furniture</i>	7-10	4
Total				10

(Sumber: Dokumen Peneliti)

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Perkuliahan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti (Variabel X3)

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Penguasaan Perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti	Memahami lingkup bisnis properti	1-5	5
		Memahami lingkup bisnis konstruksi	6-10	5
Total				10

(Sumber: Dokumen Peneliti)

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Bidang Produk Interior)

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Bidang Produk Interior	Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	Memiliki motivasi & ketertarikan	1-4	4
			Memiliki rasa percaya diri	5-8	4
			Memiliki perasaan senang	9-12	4
			Memiliki lingkungan masyarakat dan keluarga (dukungan)	13-15	3
			Memiliki pendidikan & pengetahuan	16-18	3
			Melihat Peluang	19-20	2
				Total	20

(Sumber: Dokumen Peneliti)

Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketepatan instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Untuk menguji tingkat validitas instrumen ini digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu: Perhitungan koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Korelasi butir
 ΣX : jumlah skor setiap item yang diperoleh responden
 ΣY : jumlah skor total item dari keseluruhan responden
 n : jumlah responden

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), dilanjutkan dengan taraf signifikan korelasi dengan menggunakan rumus distribusi *t-student* yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi *product moment*
 n : Jumlah responden
 t : Uji signifikansi korelasi (thitung)

Untuk menentukan valid tidaknya item soal, melihat koefisien korelasi untuk setiap item tersebut dan tersebut dibandingkan dengan tabel *r Product Moment* taraf signifikansi 5%. Item soal kuesioner/angket yang dikatakan valid jika mempunyai koefisien korelasi rhitung > rtabel. Jika rhitung < rtabel tentunya diasumsikan tidak valid. Setelah itu menghapuskan item soal yang tidak valid.

Berikut hasil uji validitas instrument penelitian ini Harga r yang diperoleh dari perhitungan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*, kemudian dibandingkan dengan harga r dari tabel pada derajat kepercayaan (dk) tertentu.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Perkuliahan Praktik Kayu (Variabel X1)

No soal	rx _y Hitung	r Tabel	Simpulan
1	0.519	0.444	Valid
2	0.548	0.444	Valid
3	0.595	0.444	Valid
4	0.453	0.444	Valid
5	0.476	0.444	Valid
6	0.476	0.444	Valid
7	0.548	0.444	Valid
8	0.508	0.444	Valid
9	0.500	0.444	Valid

10	0.500	0.444	Valid
----	-------	-------	-------

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen penelitian variable X_1 pada tabel 3.7 didapatkan hasil dari 10 soal yang diuji cobakan, semua soal valid dan tidak terdapat item soal yang tidak valid.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Perkuliahan Teknik Finishing Furniture (Variabel X_2)

No soal	rx _y Hitung	r Tabel	Simpulan
1	0.541	0.444	Valid
2	0.473	0.444	Valid
3	0.541	0.444	Valid
4	0.401	0.444	Tidak Valid
5	0.541	0.444	Valid
6	0.519	0.444	Valid
7	0.525	0.444	Valid
8	0.576	0.444	Valid
9	0.313	0.444	Tidak Valid
10	0.579	0.444	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen variable X_2 pada tabel 3.8 didapatkan hasil dari 10 soal yang diujicobakan terdapat 2 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 4 dan 9 sehingga soal yang valid pada instrumen penelitian ini sebanyak 8 soal. Soal yang tidak valid akan dibuang dan diubah pertanyaannya.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Perkuliahan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti (Variabel X_3)

No soal	rx _y Hitung	r Tabel	Simpulan
1	0.529	0.444	Valid
2	0.485	0.444	Valid
3	0.534	0.444	Valid
4	0.507	0.444	Valid
5	0.522	0.444	Valid
6	0.529	0.444	Valid
7	0.513	0.444	Valid
8	0.489	0.444	Valid

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	0.445	0.444	Valid
10	0.596	0.444	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen penelitian variable X_3 pada tabel 3.9 didapatkan hasil dari 10 soal yang diuji cobakan, semua soal valid dan tidak terdapat item soal yang tidak valid.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha Mahasiswa PTB DPTS UPI Pada Bidang Produk Interior (Variabel Y)

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Soal	t hitung	t tabel	Status
1	3.083	1.734	Valid
2	3.294	1.734	Valid
3	3.042	1.734	Valid
4	2.271	1.734	Valid
5	1.814	1.734	Valid
6	2.375	1.734	Valid
7	2.618	1.734	Valid
8	3.203	1.734	Valid
9	2.829	1.734	Valid
10	3.236	1.734	Valid
11	3.885	1.734	Valid
12	0.427	1.734	Tv
13	2.481	1.734	Valid
14	3.189	1.734	Valid
15	1.948	1.734	Valid
16	3.620	1.734	Valid
17	4.770	1.734	Valid
18	3.818	1.734	Valid
19	4.495	1.734	Valid
20	2.879	1.734	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen variable Y pada tabel 3.10 didapatkan hasil dari 20 soal yang diujicobakan terdapat 1 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 12 sehingga soal yang valid pada instrumen

penelitian ini sebanyak 19 soal. Item yang tidak valid akan dibuang dan diubah pernyataannya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketetapan instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen tersebut dipakai berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012, hlm. 173). Uji reabilitas pada penelitian ini adalah pengujian menggunakan rumus alpha (r_{11}). Menurut Riduwan (2009, hlm 115) langkah-langkah untuk uji reliabilitas, yaitu:

- a. Menghitung varians skor tiap item angket dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- S_i^2 = varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan
 n = jumlah responden

- b. Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan :

- $\sum S_i$ = varians total
 $S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians item ke 1, 2, 3, 4, ... n

- c. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- S_t = harga varians total

- $\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat X total
 $(\sum x_i)^2$ = jumlah X total yang dikuadratkan
 N = jumlah responden

d. Menghitung reliabilitas dengan rumus *alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas
 S_i = jumlah varians item
 $\sum S_i$ = jumlah varians item total
 k = jumlah item Pertanyaan

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien reabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Arti harga r menurut Riduwan (2009, hlm.115) bisa dilihat dari tabel interpretasi nilai r yang disajikan pada tabel 3.11

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$r_{11} \leq 0,199$	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Riduwan, 2009)

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1

No	Varians Butir
1	0.090
2	0.210
3	0.210
4	0.210
5	0.250
6	0.250
7	0.248
8	0.228
9	0.188
10	0.188

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Jumlah varian butir = 2,070

Varian total skor = 5,340

Kesimpulan reliabilitas = 0,680

Bersumberkan tabel kategori standar uji reliabilitas instrument, nilai r_{11} berkisar diantara 0,60 - 7,99 yang menunjukkan nilai reliabilitas kuat.

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X2

No	Varians Butir
1	0.128
2	0.128
3	0.128
4	0.128
5	0.188
6	0.210
7	0.188
8	0.248

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Jumlah varian butir = 1,343

Varian total skor = 3,428

Kesimpulan reliabilitas = 0,695

Bersumberkan tabel kategori standar uji reliabilitas instrument, nilai r_{11}

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkisar diantara 0,60 - 7,99 yang menunjukkan nilai reliabilitas kuat.

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X3

No	Varians Butir
1	0.248
2	0.248
3	0.128
4	0.250
5	0.090
6	0.248
7	0.240
8	0.248
9	0.188
10	0.128

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Jumlah varian butir = 2,013

Varian total skor = 5,148

Kesimpulan reliabilitas = 0,677

Bersumberkan tabel kategori standar uji reliabilitas instrument, nilai r_{11} berkisar diantara 0,60 - 7,99 yang menunjukkan nilai reliabilitas kuat.

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

No Soal	Varians Butir	No Soal	Varians Butir
1	1.0275	11	0.3875
2	0.6600	13	0.6475
3	0.8475	14	0.7475
4	0.4475	15	8.6400
5	0.8100	16	0.6475
6	0.8600	17	0.4100
7	0.8400	18	0.4275
8	0.9875	19	0.6275
9	0.4400	20	0.4875
10	0.5100		

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Jumlah varian butir = 20,453

Varian total skor = 77,228

Kesimpulan reliabilitas = 0,7760

Bersumberkan tabel kategori standar uji reliabilitas instrument, nilai r_{11} berkisar diantara 0,600-7,99 yang menunjukkan nilai reliabilitas kuat.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Arifin (2009) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional) maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal variable X_1 terdapat 10 soal yang diujikan dan dari soal tersebut terdapat 7 soal dengan kriteria sedang, dan 3 soal dengan kriteria mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional).

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal variable X_2 terdapat 10 soal yang diujikan dan dari soal tersebut terdapat 3 soal dengan kriteria sedang, dan 7 soal dengan kriteria mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional).

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal variable X_3 terdapat 10 soal yang diujikan dan dari soal tersebut terdapat 6 soal dengan kriteria sedang, dan 4 soal dengan kriteria mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional).

4. Uji Daya Pembeda

Menurut Arifin (2009) daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah mampu menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.

Hasil perhitungan tingkat daya pembeda soal variable X_1 terdapat 10 item soal yang diujikan, dan dari soal tersebut terdapat 4 soal yang memiliki kriteria daya pembeda rendah, 2 soal dengan kriteria cukup baik, dan 4 soal dengan kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa instrumen variable X_1 ini memiliki kriteria daya pembeda yang baik.

Hasil perhitungan tingkat daya pembeda soal variable X_2 terdapat 10 item soal yang diujikan, dan dari soal tersebut terdapat 1 soal yang memiliki kriteria daya pembeda rendah, 7 soal dengan kriteria cukup baik, dan 2 soal dengan kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa instrumen variable X_2 ini memiliki kriteria daya pembeda yang cukup baik.

Hasil perhitungan tingkat daya pembeda soal variable X_3 terdapat 10 item soal yang diujikan, dan dari soal tersebut terdapat 1 soal yang memiliki kriteria daya pembeda rendah, 4 soal dengan kriteria cukup baik, dan 5 soal dengan kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa instrumen variable X_3 ini memiliki kriteria daya pembeda yang baik.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam membaca proses penelitian ini, peneliti menyajikan prosedur penelitian yang dilakukan dari mulai perencanaan hingga didapat kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan, adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Mengamati permasalahan di sekitar.

Langkah pertama penulis mengamati permasalahan yang ada di sekitar yang sekiranya menarik untuk diteliti.
 - b. Melaksanakan identifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.

Setelah mengamati, kemudi masalah yang ditemukan di sekitar diidentifikasi dan dirumuskan masalah secara kerucut yang akan dijadikan penelitian.
 - c. Melaksanakan studi literatur dari penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

d. Merumuskan hipotesis.

Berdasarkan pada kajian penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis atau dugaan sementara.

e. Menentukan metode dan desain penelitian.

f. Menentukan populasi dan sampel penelitian.

Populasi dan sampel yang digunakan berdasarkan alasan dan pertimbangan tertentu.

g. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan data.

h. Merumuskan teknik analisis data yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan data berupa tes dan angket atau kuisisioner.

b. Membagikan instrumen penelitian berupa tes dan angket atau kuisisioner menggunakan *Google Form* kepada sampel penelitian.

c. Mengumpulkan data hasil isian tes dan angket atau kuisisioner.

3. Akhir Penelitian

a. Menganalisis dan mengolah data dari hasil isian tes dan angket atau kuisisioner yang telah dibagikan dan dokumentasi yang didapatkan. Termasuk di dalamnya menguji hipotesis yang sudah dirumuskan terlebih dahulu.

b. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran.

3.6 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data menurut Sugiyono (2015) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap.

Analisis data diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan peneliti. Setelah data terkumpul lengkap kemudian dianalisis. Sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.6.1 Uji T Skor

Dalam penelitian dan analisis data, skor baku sangat penting karena untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor baku.

Dalam penelitian ini, variabel X dan variabel Y memiliki nilai sebaran yang berbeda maka nilai *Z-score* dan *T-score* digunakan untuk mengolah data dari skor mentah menjadi skor standar. Skor mentah diolah untuk membuat distribusi nilai yang sama dari beberapa variabel penelitian serta mengatasi masalah perbedaan jumlah item dari setiap variabel penelitian. Menurut Sudjana (2007) ini langkah-langkah perhitungan konversi Z-Skor dan T-Skor adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = jumlah harga semua X

n = jumlah data

2. Menghitung simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = selisih antara skor X_i dengan rata-rata

3. Mengkonversikan data mentah ke dalam Z-Skor dan T-Skor

Konversi Z-Skor:

$$Z\text{-Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Konversi T- Score :

$$T\text{- Score} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi Z-Score dan T-Score berlaku untuk variabel X dan Y. Berikut hasil perhitungan hasil konversi T-Score.

Tabel 3. 16 Nilai Konversi T Skor

No	Responden	X1	X2	X3	Y
1	Responden 1	52.53	43.44	50.37	45.52
2	Responden 2	57.8	43.44	44.25	47.69
3	Responden 3	47.26	43.44	56.49	39.04
4	Responden 4	52.53	48.49	38.13	48.77
5	Responden 5	47.26	38.4	44.25	48.77
6	Responden 6	31.45	43.44	50.37	45.52
7	Responden 7	47.26	63.62	50.37	56.34
8	Responden 8	47.26	53.53	44.25	52.01
9	Responden 9	52.53	58.58	44.25	58.5
10	Responden 10	52.53	43.44	44.25	48.77
11	Responden 11	41.99	48.49	56.49	59.58
12	Responden 12	36.72	43.44	44.25	47.69
13	Responden 13	41.99	38.4	44.25	36.87
14	Responden 14	68.34	58.58	62.61	66.07
15	Responden 15	52.53	63.62	62.61	63.9
16	Responden 16	57.8	53.53	56.49	57.42
17	Responden 17	52.53	48.49	44.25	63.9
18	Responden 18	57.8	63.62	68.73	62.82
19	Responden 19	63.07	53.53	50.37	68.23
20	Responden 20	63.07	58.58	62.61	68.23
21	Responden 21	52.53	53.53	62.61	67.15

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Responden	X1	X2	X3	Y
22	Responden 22	47.26	53.53	56.49	53.09
23	Responden 23	41.99	53.53	50.37	47.69
24	Responden 24	52.53	53.53	44.25	54.17
25	Responden 25	47.26	48.49	32.01	48.77
26	Responden 26	47.26	28.31	44.25	43.36
27	Responden 27	52.53	48.49	56.49	48.77
28	Responden 28	41.99	53.53	44.25	40.12
29	Responden 29	36.72	43.44	44.25	45.52
30	Responden 30	47.26	48.49	50.37	52.01
31	Responden 31	26.18	33.35	38.13	34.71
32	Responden 32	36.72	28.31	44.25	52.01
33	Responden 33	31.45	38.4	38.13	43.36
34	Responden 34	52.53	43.44	50.37	52.01
35	Responden 35	31.45	38.4	25.89	39.04
36	Responden 36	63.07	58.58	62.61	29.31
37	Responden 37	63.07	58.58	62.61	47.69
38	Responden 38	52.53	63.62	62.61	33.63
39	Responden 39	63.07	63.62	44.25	44.44
40	Responden 40	57.8	53.53	50.37	47.69
41	Responden 41	57.8	48.49	44.25	54.17
42	Responden 42	63.07	58.58	62.61	37.96
43	Responden 43	57.8	33.35	44.25	60.66
44	Responden 44	41.99	43.44	32.01	35.79
45	Responden 45	52.53	58.58	56.49	57.42
46	Responden 46	63.07	58.58	62.61	60.66
47	Responden 47	31.45	33.35	32.01	36.87
48	Responden 48	52.53	63.62	56.49	58.5
49	Responden 49	52.53	63.62	62.61	54.17
50	Responden 50	57.8	63.62	62.61	33.63
Σ		2500	2500	2500	2500
Rata-rata		50.00	50.00	50.00	50.00
Median		52.53	51.01	50.37	48.77
Modus		52.53	43.44	44.25	47.69
Max		68.34	63.62	68.73	68.23
Min		26.18	28.31	25.89	29.31
SD		10.00	10.00	10.00	10.00

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Jika hasil yang diperoleh memperlihatkan nilai distribusi yang normal, tentunya dihitung memakai metode statistik *parametric*, dan apabila tidak memperlihatkan suatu nilai distribusi yang normal digunakan metode statistik *non parametric*. Menurut Sugiyono (2013) untuk pemakaian statistik parametris memberikan suatu persyaratan bahwa data tiap variable yang hendak dilakukan penganalisisan terhadapnya perlu memperlihatkan nilai distribusi yang normal.

Pengujian dilakukan pada program *IBM SPSS Statistics 25* dengan *kolmogorov- Smirnov*. Dalam mengambil keputusan tentang normalitas yakni apabila taraf signifikansi $< 0,05$ tentunya pendistribusian data terjadi secara tidak normal dan apabila taraf signifikansi $> 0,05$ tentunya pendistribusian data terjadi secara normal. Berikut tabel 3.17 hasil yang didapatkan:

Tabel 3. 17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1 (Penguasaan Perkuliahan Praktik Kayu)	X2 (Penguasaan Perkuliahan Teknik Finishing Furniture)	X3 (Penguasaan Perkuliahan Pengelolaan BKP)	Y (Minat Berwirausaha Pada Bidang Produk Interior)
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^a ^b	Mean	50.0000	50.0000	50.0000	50.0000
	Std. Deviation	10.00000	10.00000	10.00000	10.00000
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.138	.177	.089
	Positive	.100	.104	.177	.089
	Negative	-.180	-.138	-.143	-.069
Test Statistic		.180	.138	.177	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.018 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Hasil perhitungan yang diperoleh pada uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang didapati yaitu di dalam variabel penguasaan perkuliahan Praktik Kayu (X_1) data menunjukkan data yang terdistribusi tidak normal dengan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, dalam variabel penguasaan perkuliahan Teknik Finishing Furniture (X_2) data menunjukkan data yang terdistribusi secara tidak normal dengan nilai taraf signifikansi $0,0182 < 0,05$, dalam variabel penguasaan perkuliahan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti (X_3) data menunjukkan data yang terdistribusi tidak normal dengan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior (Y) data menunjukkan data yang terdistribusi secara normal dengan nilai $0,200 > 0,05$ melebihi taraf signifikansi.

Karena variabel Y memiliki persebaran data yang berdistribusi normal, tetapi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berdistribusi tidak normal. Maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik non-parametrik.

3.7 Analisis Data

Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah pada perhitungan uji kecenderungan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel.
2. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3. 18 Kriteria Uji Kecenderungan

Skala Skor	Kriteria
$X \geq X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Sangat Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD \leq X < X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD \leq X < X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	Sedang
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD \leq X < X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Rendah

Skala Skor	Kriteria
$X < X_{rata-rata} - 0,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Yusnita, 2018)

- Menentukan nilai frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variable tersebut.

Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Uji ini dilakukan dengan rumus korelasi *rank spearman*, karena data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Rumus korelasi *rank spearman*:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi

$\sum d_i^2$ = Jumlah ranking x-y kuadrat

n = banyak sampel

(Siregar, 2017)

Uji korelasi *rank spearman* dilakukan dengan i memakai program *IBM SPSS Statistics 25*. korelasi *rank spearman* dilambangkan (r) Dalam mengambil keputusan tentang normalitas yakni apabila taraf signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi. dan apabila taraf signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi. Berikut ini kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi:

Tabel 3. 19 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Pearson Correlation	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi lemah

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,41 - 0,60	korelasi sedang
0,61 - 0,80	korelasi kuat
0,81 - 1,00	korelasi sempurna

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi antara satu variabel dengan variabel yang lain. Analisis determinasi ini menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Saputra, 2007:40})$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Menurut Sugiyono (2017) kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika *Kd* mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
2. Jika *Kd* mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji t dan uji f. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih, ditinjau dari operasi rumusannya, ada dua jenis hipotesis yaitu :

1. Hipotesis nol (H_0)
2. Hipotesis alternatif (H_a)

Berdasarkan operasi perumusan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho diterima, berarti tidak terdapat kontribusi yang signifikan dari penguasaan perkuliahan praktik kayu, teknik finishing furniture, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS UPI pada bidang produk interior.

Ha diterima, berarti terdapat kontribusi yang signifikan dari penguasaan perkuliahan praktik kayu, teknik finishing furniture, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS UPI pada bidang produk interior. Berikut ini teknik uji yang digunakan pada penelitian ini:

Uji T

Uji secara parsial ataupun uji t dilaksanakan guna untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2013)

Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi memakai program *IBM SPSS Statistics 25* serta *Microsoft Excel 2013*. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka dapat diartikan Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) diterima.

Uji F

Uji F dilakukan guna memperoleh informasi terkait apakah secara simultan sejumlah variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Pada penelitian ini guna memperoleh suatu informasi terkait signifikansi kontribusi penguasaan perkuliahan praktik kayu (X1) penguasaan perkuliahan teknik *finishing furniture* (X2) dan penguasaan perkuliahan

Maitsa Lutfiyah Islami, 2023

KONTRIBUSI PENGUASAAN PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU, TEKNIK FINISHING FURNITURE, DAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PTB DPTS FPTK UPI PADA BIDANG PRODUK INTERIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelolaan bisnis konstruksi dan properti (X3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior (Y). Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi memakai program *IBM SPSS Statistics 25*.

Apabila nilai signifikansi (F) $< 0,05$, maka dapat diartikan Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima.